TUGAS MATA KULIAH PRAKTIKUM DASAR PEMROGRAMAN

JOBSHEET 10 ARRAY 2



OLEH: MARTA PRAMA DANISWARA 244107020205

PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG MALANG

2024

2.1 PERCOBAAN 1: Deklarasi, Inisialisasi, dan Menampilkan Array 2 Dimensi

1. Buat file baru dengan nama **Bioskop15.java** pada folder **daspro-jobsheet10** yang sudah di git clone di GitHub.

2. Buat struktur dasar Java.

```
J Bioskop15.java > % Bioskop15

1 public class Bioskop15 {
Run|Debug
public static void main(String[] args) {
```

3. Buat array of String dengan nama **penonton** dengan kapasitas baris 4 elemen dan kolom 2 elemen.

```
3 String [][] penonton = new String [4][2];
```

4. Isi masing-masing elemen array **penonton** seperti dibawah ini:

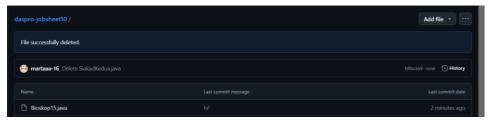
```
penonton [0][0] = "Amin";
penonton [0][1] = "Bena";
penonton [1][0] = "Candra";
penonton [1][1] = "Dela";
penonton [2][0] = "Eka";
penonton [2][1] = "Farhan";
penonton [3][0] = "Gisel";
```

5. Tampilkan semua isi elemennya.

6. Run program.

```
Amin Bena
Candra Dela
Eka Farhan
Gisel null
PS D:\PRAK-DASPRO\10\daspro-jobsheet10>
```

7. Push dan commit ke GitHub.



JAWABAN

- 1. Tidak, pengisian elemen array tidak harus dilakukan secara berurutan dari indeks ke-0. Array memungkinkan akses langsung ke elemen mana pun berdasarkan indeksnya (bersifat *random access*). Artinya, kita bisa langsung mengisi elemen pada indeks tertentu tanpa harus mengisi indeks sebelumnya.
- 2. Karena elemen-elemennya belum diisi dan memiliki variable String.

3. Lengkapi daftar penonton pada langkah ke-4

4. Tambahkan kode program

Fungsi dari **penonton.length** adalah untuk menunjukkan jumlah baris yang ada dalam array tersebut (array **penonton**) dan fungsi dari **penonton[0].length** adalah untuk menunjukkan jumlah elemen dalam baris pertama.

Iya. Karena jumlah elemen pada baris kedua, ketiga, dan keempat sama, yaitu 2. Hal itu menunjukkan bahwa baris kedua, ketiga, dan keempat memiliki 2 kolom.

5. Modifikasi kode program pada pertanyaan 4 untuk menampilkan panjang setiap baris pada array menggunakan *for loop*.

6. Modifikasi kode program pada pertanyaan 5 untuk menampilkan panjang setiap baris pada array menggunakan *foreach loop*.

```
Amin Bena
Candra Dela
Eka Farhan
Gisel Hana
4
Panjang baris: 2
PS D:\PRAK-DASPRO\10\daspro-jobsheet10>
```

7. Tambahkan kode program untuk menampilkan nama penonton pada baris ke-3 menggunakan *for loop*.

```
System.out.println(x:"Penonton pada baris ke-3: ");

for (int i = 0; i < penonton[2].length; i++) {

System.out.println(penonton[2][i]);

}

problems 3 Output Debug Console Terminal Ports

Amin Bena Candra Dela Eka Farhan Gisel Hana 4

Panjang baris: 2

Penonton pada baris ke-3: Eka Farhan
```

8. Modifikasi kode program pada pertanyaan 7 menjadi perulangan dengan foreach loop.

```
System.out.println(x:"Penonton pada baris ke-3: ");

for (String i : penonton[2]) {
    System.out.println(i);
}

PROBLEMS 3 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS

Candra Dela
Eka Farhan
Gisel Hana
4
Panjang baris: 2
Penonton pada baris ke-3:
Eka
Farhan
PS D:\PRAK-DASPRO\10\daspro-jobsheet10>

[]
```

9. Modifikasi kembali kode program pada langkah 11 untuk menampilkan nama penonton untuk setiap baris.

```
for (int i = 0; i < penonton.length; i++) {

System.out.println("Penonton pada baris ke-" + (i + 1) + ": " + String.join(delimiter:", ", penonton[i]));

}

PROBLEMS 3 OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS

Amin Bena Candra Dela Eka Farhan Gisel Hana 4

Panjang baris: 2

Penonton pada baris ke-1: Amin, Bena Penonton pada baris ke-2: Candra, Dela Penonton pada baris ke-3: Eka, Farhan Penonton pada baris ke-3: Eka, Farhan Penonton pada baris ke-3: Eka, Farhan Penonton pada baris ke-4: Gisel, Hana PS D: \PRAK-DASPRO\10\daggerapparo-jobsheet10> []
```

- 10. Kekurangan dan kelebihan foreach loop dibandingkan dengan for loop.
 - Kekurangan:
 - ➤ Tidak Bisa Mengakses Indeks Langsung: foreach tidak menyediakan akses langsung ke indeks elemen.

- ➤ Tidak Fleksibel untuk Kontrol Iterasi: foreach tidak memiliki kontrol langsung terhadap iterasi (seperti mengatur langkah atau melompati beberapa elemen), sehingga kurang fleksibel jika iterasi perlu dikustomisasi.
- ➤ **Kemungkinan Overhead Ekstra**: *foreach* mungkin memiliki overhead tambahan karena mengharuskan pembentukan iterator atau objek tambahan di balik layar, sehingga sedikit lebih lambat dibandingkan *for* dalam beberapa situasi.

- Kelebihan:

- > Sintaks Lebih Sederhana: foreach memiliki sintaks yang lebih bersih dan mudah dibaca, karena tidak memerlukan indeks atau penghitung.
- ➤ Mengurangi Kemungkinan Error: Karena *foreach* tidak menggunakan indeks secara langsung, ini mengurangi risiko error seperti kesalahan dalam penghitungan indeks atau "off-by-one error".
- Cocok untuk Koleksi yang Kompleks: foreach lebih mudah digunakan pada koleksi yang tidak memiliki indeks numerik, seperti objek atau array asosiatif.
- ➤ Lebih Aman untuk Modifikasi Struktur Data: foreach biasanya lebih aman dalam hal struktur data yang dimodifikasi selama iterasi.
- 11. Indeks baris maksimal untuk array penonton adalah 0-3 (ada 4).
- 12. Indeks kolom maksimal untuk array penonton adalah 0-1 (ada 2).
- 13. Fungsi dari **String.join**() adalah untuk menggabungkan elemen-elemen dalam array menjadi sebuah String, dengan menambahkan delimiter (pemisah) tertentu di antara setiap elemen.
- 14. Commit dan push ke Github.

```
開 martaaa-16 hi!
Code Blame 29 lines (24 loc) · 1.05 KB  Code 55% faster with GitHub Copilot
           public class Bioskop15 {
                public static void main(String[] args) {
                    String [][] penonton = new String [4][2];
                    penonton [0][0] = "Amin";
                    penonton [0][1] = "Bena";
                        onton [1][0] = "Candra";
                        onton [1][1] = "Dela";
                         nton [2][0] - "Eka";
                            on [2][1] = "Farhan";
                         nton [3][0] = "Gisel";
                            n [3][1] - "Hana";
                    System.out.printf("%s \t %s\n", penonton [1][0], penonton [1][1]);
System.out.printf("%s \t %s\n", penonton [2][0], penonton [2][1]);
                    System.out.printf("%s \t %s\n", penonton [3][0], penonton [3][1]);
                    System.out.println(penonton.length);
                    for (String[] barisPenonton : penonton) {
    System.out.println("Panjang baris: " + barisPenonton.length);
                       (int i = 0; i < per
                                            nonton.length; i++) {
                        System.out.println("Penonton pada baris ke-" + (i + 1) + ": " + String.join(", ", penonton[i]));
```

2.2 PERCOBAAN 2: Memanfaatkan Scanner dan Perulangan untuk Input dan Output pada Array 2 Dimensi

 Buat file baru dengan nama BioskopWithScanner15.java pada folder dasprojobsheet10 yang sudah di git clone di GitHub.

```
    ✓ DASPRO-JOBSHEET10
    J Bioskop15.java U
    J BioskopWithScanner15.java U
```

2. Buat struktur dasar Java. Deklarasikan variable *Scanner*, variable **baris**, dan **kolom** bertipe *int* serta **nama** dan **next** bertipe *String*.

```
J BioskopWithScanner15.java > 🕏 BioskopWithScanner15 > 🏵 main(

import java.util.Scanner;

import java.util.Arrays;

public class BioskopWithScanner15 {
    Run | Debug
    public static void main(String[] args) {
    Scanner sc = new Scanner(System.in);
    int baris, kolom;
    String nama, next;
```

3. Buat array of *String* dengan nama **penonton** dengan 4 baris dan 2 kolom.

```
月 10 String [][] penonton = new String[4][2];
```

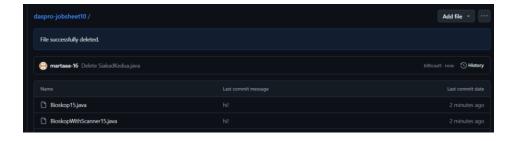
4. Gunakan Scanner untuk mengisi elemen pada array **penonton**.

```
while (true) {
    System.out.print(s:"Masukkan nama: ");
    nama = sc.nextline();
    System.out.print(s:"Masukkan baris: ");
    baris = sc.nextlint();
    System.out.print(s:"Masukkan baris: ");
    baris = sc.nextInt();
    System.out.print(s:"Masukkan kolom: ");
    kolom = sc.nextInt();
    sc.nextLine();
    penonton[baris-1][kolom-1] = nama;
    System.out.print(s:"Input penonton lainnya? (y/n): ");
    next = sc.nextLine();
    if (next.equalsIgnoreCase(anotherString:"n")) {
        break;
    }
}
```

5. Run program.

```
Masukkan nama: Agus
Masukkan baris: 1
Masukkan kolom: 2
Input penonton lainnya? (y/n): y
Masukkan nama: Indah
Masukkan baris: 2
Masukkan kolom: 1
Input penonton lainnya? (y/n): y
Masukkan nama: Sonya
Masukkan baris: 3
Masukkan kolom: 1
Input penonton lainnya? (y/n): y
Masukkan nama: Fuady
Masukkan baris: 3
Masukkan kolom: 2
Input penonton lainnya? (y/n): n
PS D:\PRAK-DASPRO\10\daspro-jobsheet10>
```

6. Push dan commit ke GitHub.



JAWABAN

- 1. Tidak, pengisian elemen array tidak harus dilakukan secara berurutan dari indeks ke-0. Array memungkinkan akses langsung ke elemen mana pun berdasarkan indeksnya (bersifat *random access*). Artinya, kita bisa langsung mengisi elemen pada indeks tertentu tanpa harus mengisi indeks sebelumnya.
- 2. Modifikasi kode program untuk memberikan opsi menu.

Output:

```
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Pilih menu (1-3): 1
Masukkan nama: Marta
Masukkan baris (1-4): 3
Masukkan kolom (1-2): 2
Data berhasil disimpan.
==== Menu Bioskop ====
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Pilih menu (1-3): 2
=== Dafatar Penonton ===
Baris 1 Kolom 1: [Kosong]
Baris 1 Kolom 2: [Kosong]
Baris 2 Kolom 2: [Kosong]
Baris 3 Kolom 1: [Kosong]
Baris 3 Kolom 1: [Kosong]
Baris 4 Kolom 2: [Kosong]
Baris 3 Kolom 2: [Kosong]
Baris 3 Kolom 2: [Kosong]
Baris 1 Kolom 3: [Kosong]
Baris 3 Kolom 2: [Kosong]
Baris 3 Kolom 2: [Kosong]
Baris 3 Kolom 3: [Kosong]
Baris 4 Kolom 1: [Kosong]
Baris 4 Kolom 1: [Kosong]
Baris 4 Kolom 3: [Kosong]
==== Menu Bioskop =====
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Pilih menu (1-3): 3
Terima kasih telah menggunakan aplikasi ini.
PS D:\PRAK-DASPRO\10\daspro-jobsheet10>
```

3. Modifikasi kode program untuk menghandle apabila nomor baris/kolom kursi yang tidak tersedia.

Output:

```
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Pilih menu (1-3): 1
Masukkan nama: Marta
Masukkan baris (1-4): 5
Masukkan kolom (1-2): 4
Posisi baris atau kolom tidak tersedia.
==== Menu Bioskop =====
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Pilih menu (1-3):
```

4. Pada menu 1, modifikasi kode program untuk memberikan warning apabila kursi yang dipilih sudah terisi oleh penonton lainnya lalu munculkan perintah untuk memasukkan baris dan kolom kembali.

```
if (baris > 0 && baris <= 4 && kolom > 0 && kolom <= 2) {
    if (penonton[baris - 1](kolom - 1] == null) {
        penonton[baris - 1](kolom - 1] = null) {
            penonton[baris - 1](kolom - 1] = nama;
            System.out.println(x: "Data berhasil disimpan.");
            break;
}

| else {
            System.out.println("Kursi pada baris " + baris + " kolom " + kolom + " sudah terisi oleh " + penonton[baris - 1][kolom - 1] + ".");
            System.out.println(x: "Silahkan pilih kursi lain.");
}

| else {
            System.out.println(x: "Posisi baris atau kolom tidak valid. Silahkan coba lagi!");
}

| break;
| break;</pre>
```

Output:

```
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Pilih menu (1-3): 1
Masukkan nama: hbh
Masukkan baris (1-4): 1
Masukkan kolom (1-2): 1
Data berhasil disimpan.
===== Menu Bioskop =====
1. Input data penonton
2. Tampilkan daftar penonton
3. Exit
Masukkan nama: hbbg
  Masukkan nama: hbbg
Masukkan baris (1-4): 1
Masukkan bolom (1-2): 1
Kursi pada baris 1 kolom 1 sudah terisi oleh hbh.
  Silahkan pilih kursi lain.
Masukkan baris (1-4): █
```

5. Pada menu 2, jika kursi kosong, ganti null dengan ***.

Output:

```
Output:

----- Menu Bioskop -----

1. Input data penonton

2. Tampilkan daftar penonton

3. Exit

Pilih menu (1-3): 2
--- Daftar Penonton ---
Baris 1 Kolom 1: ***
Baris 1 Kolom 2: ***
Baris 2 Kolom 2: ***
Baris 2 Kolom 1: ***
Baris 3 Kolom 1: ***
Baris 3 Kolom 1: ***
Baris 4 Kolom 2: ***
Baris 4 Kolom 2: ***
Baris 4 Kolom 0: ***
Baris 4 Kolom 1: ***
Baris 4 Kolom 2: ***

----- Menu Bioskop -----

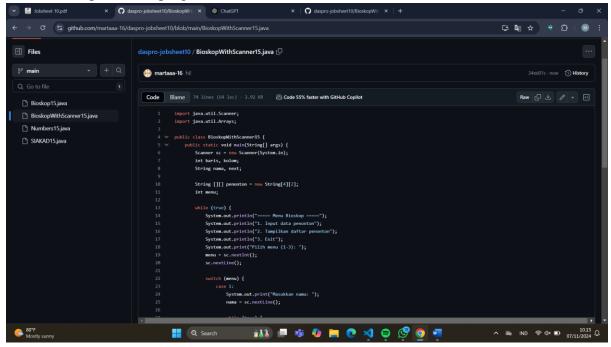
1. Input data penonton

2. Tampilkan daftar penonton

3. Exit
Pilih menu (1-3): 3
Terima kasih telah menggunakan aplikasi ini.
P5 D: \PRAK-DASPRO\10\daspro-jobsheet10> Imain: \Phi \text{ Qan M 3: Wn \text{ Aprice Peached}}

Commit dan push kode progeneral commit dan push kode proge
```

6. Commit dan push kode program ke GitHub.



2.3 PERCOBAAN 3: Array 2 Dimensi dengan Length Baris Berbeda

1. Buat file baru dengan nama **Numbers15.java** pada folder **daspro-jobsheet10** yang sudah di git clone di GitHub.



2. Buat struktur dasar Java.

```
J Numbers15java > ts Numbers15

1 public class Numbers15 {

Run|Debug

2 public static void main(String[] args) {

int [][] myNumbers = new int [3][].
```

3. Deklarasi dan instansiasi array 2 dimensi bernama **myNumbers** dengan elemen bertipe *int*. Array tersebut memiliki 3 baris. Baris pertama terdiri dari 5 kolom. Baris kedua terdiri dari 3 kolom. Baris ketiga terdiri dari 1 kolom.

```
J Numbers15java > $\frac{1}{2} \text{Numbers15} \\ \text{I} \\
\text{Public class Numbers15} \\ \text{I} \\
\text{Run|Debug} \\
\text{public static void main(String[] args) } \\ \text{int [][] myNumbers = new int [3][];} \\
\text{d int [][] myNumbers = new int [3][];} \\
\text{myNumbers[0] = new int [3];} \\
\text{myNumbers[1] = new int [1];} \\
\text{f} \\
\text{myNumbers[2] = new int [1];} \\
\text{p} \\
\text{8} \\
\text{8} \\
\text{p} \\
\text{8} \\
\text{p} \\
\text{1} \\
\text{2} \\
\text{1} \\
\text{1} \\
\text{1} \\
\text{2} \\
\text{1} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{3} \\
\text{1} \\
\text{1} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{1} \\
\text{1} \\
\text{2} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{1} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{4} \\
\text{2} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{4} \\
\text{4} \\
\text{2} \\
\text{2} \\
\text{3} \\
\text{4} \\
\text{4} \\
\text{4} \\
\text{5} \\
\text{5} \\
\text{6} \\
\text{7} \\
\tex
```

4. Push dan commit ke GitHub.



JAWABAN

1. Tambahkan kode program.

- 2. Fungsi **Arrays.toString**() adalah untuk mengubah array menjadi representasi *String* yang dapat dibaca. Maka,akan menghasilkan sebuah *String* yang berisi elemen-elemen array dalam format yang mudah dibaca.
- 3. Nilai default untuk elemen pada array dengan tipe data *int* di Java adalah **0**.
- 4. Tambahkan kode program.

5. Array yang telah di instansiasi tidak dapat dimodifikasi jumlah elemennya.

2.4 PERCOBAAN 4: Studi Kasus SIAKAD

1. Buat file baru dengan nama **SIAKAD15.java** pada folder **daspro-jobsheet10** yang sudah di git clone di GitHub.



2. Buat struktur dasar Java. Deklarasikan variable Scanner.

```
J SIAKAD15.java > 😭 SIAKAD15

1 import java.util.Scanner;

2

3 public class SIAKAD15 [

Run | Debug
public static void main(string[] args) {

Scanner sc = new Scanner(System.in);
```

3. Buat array of *int* bernama **nilai** dengan 4 baris dan 3 kolom.

```
6 int [][] nilai = new int[4][3];
```

4. Gunakan scanner dan nested loop untuk mengisi elemen pada array **nilai**. Compile dan run kode program.

5. Modifikasi kode program pada langkah 6 untuk menghitung dan menampilkan nilai rata-rata setiap siswa.

```
for (int i = 0; i < nilai.length; i++) {
    System.out.println("Input nilai mahasiswa ke-" + (i + 1));
    double totalPerSiswa = 0;

for (int j = 0; j < nilai[i].length; j++) {
    System.out.print("Nilai mata kuliah " + (j + 1) + ": ");
    nilai [i][j] = sc.nextInt();
    totalPerSiswa += nilai [i][j];
    }

System.out.println("Nilai rata-rata: " + totalPerSiswa/3);

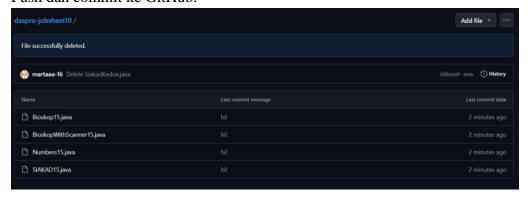
System.out.println("Nilai rata-rata: " + totalPerSiswa/3);
</pre>
```

6. Tambahkan kode program untuk menghitung nilai rata-rata setiap mata kuliah.

7. Run program.

```
Input nilai mahasiswa ke-1
Nilai mata kuliah 1: 80
Nilai mata kuliah 2: 90
Nilai mata kuliah 3: 83
Nilai rata-rata: 84.333333333333333
Input nilai mahasiswa ke-2
Nilai mata kuliah 1: 78
Nilai mata kuliah 2: 87
Nilai mata kuliah 3: 90
Nilai rata-rata: 85.0
Input nilai mahasiswa ke-3
Nilai mata kuliah 1: 78
Nilai mata kuliah 2: 67
Nilai mata kuliah 3: 89
Nilai rata-rata: 78.0
Input nilai mahasiswa ke-4
Nilai mata kuliah 1: 90
Nilai mata kuliah 2: 76
Nilai mata kuliah 3: 87
Nilai rata-rata: 84.333333333333333
Rata-rata Nilai Setiap Mata Kuliah:
Mata Kuliah 1: 81.5
Mata Kuliah 2: 80.0
Mata Kuliah 3: 87.25
```

8. Push dan commit ke GitHub.



JAWABAN

1. Modifikasi kode program SIAKAD untuk mengakomodasi jumlah siswa dan jumlah mata kuliah yang dinamis.

Output:

```
Masukkan jumlah mahasiswa: 5
Masukkan jumlah mata kuliah: 3
Input nilai mahasiswa ke-1
Nilai mata kuliah 1: 89
Nilai mata kuliah 2: 90
Nilai mata kuliah 3: 78
Nilai rata-rata: 85.6666666666667
Input nilai mahasiswa ke-2
Nilai mata kuliah 1: 80
Nilai mata kuliah 1: 80
Nilai mata kuliah 3: 82
Nilai mata kuliah 3: 83
Nilai mata kuliah 3: 84
Nilai mata kuliah 1: 94
Nilai mata kuliah 3: 88
Nilai mata kuliah 3: 88
Nilai rata-rata: 89.66666666666667
Input nilai mahasiswa ke-4
Nilai mata kuliah 2: 74
Nilai mata kuliah 3: 81
Nilai rata-rata: 81.666666666666667
Input nilai mahasiswa ke-5
Nilai mata kuliah 3: 61
Nilai mata kuliah 3: 64
Nilai mata kuliah 3: 78
Nilai mata kuliah 3:
```

2. Commit dan push ke GitHub.

